

RANDA

by UNITRI Press

Submission date: 05-Nov-2023 06:12PM (UTC-0800)

Submission ID: 2012691493

File name: RANDA.docx (116.82K)

Word count: 1176

Character count: 7950

1
**1PENGARUH PEMBERIAN *BOOKLET* TERHADAP PENGETAHUAN
HIPERTENSI PADA LANSIA DI WILAYAH KELURAHAN TANJUNG
REJO KECAMATAN SUKUN KOTA MALANG**

SKRIPSI



DISUSUN OLEH :

RANDA

NIM.2017610078

4
**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

2 RINGKASAN

“Pengaruh Pemberian *Booklet* Terhadap Pengetahuan Hipertensi Pada Lansia Di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang” adalah judul hipotesis yang diajukan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberian *booklet* hipertensi mempengaruhi pengetahuan lansia dalam memakai pakaian di Kota Tanjung Rejo. Tes ini menggunakan strategi One Gathering Pre-Post Test yang dipadukan dengan pendekatan Pra-Eksplorasi. Sampel penelitian terdiri dari lima puluh lansia yang dipilih secara acak melalui proses pemeriksaan sederhana yang tidak teratur. Sebagai mediasi, mereka diberikan brosur mengenai hipertensi. Survei digunakan untuk mengumpulkan data mengenai hipertensi pada saat intervensi. Uji faktual Wilcoxon digunakan untuk penelitian informasi. Hasil analisis menunjukkan bahwa setelah menerima *booklet*, pengetahuan tentang hipertensi pada lansia meningkat secara signifikan ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan betapa efektifnya *booklet* ini dalam menyebarkan pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di wilayah Kota Tanjung Rejo. Studi ini menyimpulkan bahwa penyediaan *booklet* dapat berfungsi sebagai alat persuasif untuk menyebarkan pengetahuan tentang hipertensi di kalangan lansia. Pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah dan organisasi kesehatan, dapat menggunakan temuan analisis ini untuk merancang inisiatif pendidikan yang memiliki peluang lebih besar untuk memperluas pengetahuan kesehatan lansia, terutama yang berkaitan dengan hipertensi.

Kata Kunci: *booklet, pengetahuan hipertensi, lansia.*

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Hipertensi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah seseorang secara konsisten melebihi batas normal. Manifestasi klinis dari hipertensi adalah tekanan darah sistolik (angka atas) lebih dari atau sama dengan 140 mmHg dan denyut diastolik (angka dasar) lebih besar atau sama dengan 90 mmHg. Badan Kesehatan dan Kesejahteraan Indonesia (Kemenkes) (2020). Mengingat bahwa penyakit ini dapat terjadi tanpa efek samping langsung dan beberapa orang merasa baik-baik saja jika melakukan aktivitas secara teratur, hipertensi adalah sesuatu yang harus diwaspadai. Akibatnya, hipertensi menjadi silent killer. Menurut The Help of Prosperity (2021), faktor yang berkontribusi terhadap penyakit ini antara lain merokok, penggunaan alkohol berlebihan, kelebihan berat badan atau obesitas, tidak rutin berolahraga, genetika, pola makan tidak sehat, dan faktor lingkungan lainnya. Hipertensi dapat menyebabkan sejumlah masalah besar, termasuk penyakit jantung, stroke, kerusakan ginjal, dan masalah pembuluh darah.

Pada sebagian besar tahun 2021, 1,13 miliar orang di seluruh dunia menderita hipertensi, menurut Organisasi Kesehatan Dunia (WHO, 2021). Data dari Public People Organization for Estimating Prosperity menunjukkan bahwa sebagian besar pasien hipertensi berusia lebih tua 74,5% berusia di atas 60 tahun (Ostchega et al., 2020). Menurut Riskesdas 2018, individu berusia lanjut menyumbang 55,2% penderita hipertensi, yang mempengaruhi 34,1% penduduk Indonesia. Berdasarkan data Profil Bantuan Pemerintah Daerah Jawa Timur, terdapat 11.686.430 penduduk

di Jawa Timur yang menderita hipertensi; Kabupaten Malang mempunyai konsentrasi korban jiwa terbesar yaitu 803.392 jiwa; Kota Mojokerto dan Kota Malang yang masing-masing berjumlah 37.159 jiwa dan 227.270 jiwa merupakan kota dengan konsentrasi korban terendah (Administrasi Bantuan Pemerintah Jawa Timur, 2021). Berdasarkan data Badan Bantuan Pemerintah Kota Malang (2020), terdapat total 50.245 kasus di wilayah Sukun yang tersebar di lima kecamatan. Penting untuk memajukan dan mencegah dampak buruk pada lansia.

Efek samping terburuk dari hipertensi termasuk sakit kepala parah dan nyeri leher, rasa mabuk, lemah, jantung berdebar, tinitus, dan mimisan, menurut Cabang Administrasi Kesehatan dan Kemanusiaan (2021). Hipertensi yang menetap dapat merusak jantung (penyakit jantung koroner), otak (stroke), dan ginjal (kegagalan ginjal) jika tidak terdeteksi dan ditangani dengan tepat. Ketika jumlah pasien yang mengalami detak jantung tidak teratur terus meningkat, sektor publik, industri swasta, dan masyarakat secara keseluruhan bersatu untuk melakukan skrining penyakit peredaran darah (Kemenkes RI, 2020).

Hipertensi dapat dilawan dengan bantuan obat-obatan dan gaya hidup sehat. Pengobatan yang menurunkan dan mengubah detak jantung dikenal sebagai terapi obat; obat resep tidak boleh digunakan bersamaan dengan pengobatan non-obat (Administrasi Sejahtera, 2020). Individu yang mengalami masalah terkait tekanan darah dapat mendapatkan terapi nonfarmakologis, seperti menjaga pola hidup sehat dan mempelajari cara mengelola tekanan darah tinggi (Hapsari, dkk., 2021). Salah satu cara untuk mencegahnya adalah dengan mengawasi tekanan darah.

Informasi sangat penting dalam mempengaruhi tindakan seseorang untuk mempertahankan kelayakan menerima bantuan pemerintah. 25 responden di tempat

kerja Posyandu Kampala diberikan gambaran pengetahuan lansia tentang kesulitan hipertensi berdasarkan penelitian Syamsi (2019). Diketahui bahwa hanya enam orang yang biasanya memiliki pengetahuan yang baik mengenai hipertensi, sedangkan 19 orang memiliki pengetahuan yang buruk. Dari situ diyakini bahwa pengetahuan yang cukup akan memberikan pemahaman tentang permasalahan klinis, yaitu melalui *booklet* berisi informasi tentang hipertensi.

Booklet merupakan salah satu alat komunikasi yang termasuk dalam media dasar. *Booklet* mungkin mempunyai pengaruh yang besar terhadap pengetahuan seseorang karena menggunakan font yang besar dan tebal untuk menyampaikan ide secara sederhana dan langsung. Penelitian Permadi tahun 2021 menemukan bahwa setelah mendapat intervensi media *booklet*, pengetahuan siswa tentang jajanan siswa berbeda secara signifikan. Pamflet ini dapat digunakan sebagai sumber untuk memberikan pengetahuan atau informasi mengenai hipertensi pada lansia. Menurut penelitian yang dipimpin oleh Afifah dkk. (2021), perluasan informasi yang diberikan dalam *booklet* menjelaskan mengapa persiapan melalui *booklet* mempengaruhi informasi yang diberikan kepada penderita hipertensi di Posbindu RW 05 Kota Sangiang, Sekitar Rancaekek, Sistem Bandung tentang pencegahan stroke. Media *booklet* ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi petugas dan unit Posbindu kesehatan untuk membantu pencegahan stroke pada pasien hipertensi.

Booklet adalah bahan cetakan yang digunakan dalam pelajaran. Menurut Indriana (2011:64), dompet mempunyai beberapa keunggulan. Siswa dapat melihat konten dalam buku dengan kecepatan berbeda berdasarkan kebutuhan dan

kemampuannya. Prinsipnya, karena bisa dibawa kemana-mana, cenderung terkonsentrasi di mana saja.

Berdasarkan temuan pemeriksaan awal yang telah selesai di Kawasan Tanjung Rejo, Kecamatan Sukun, Kota Malang, pada 1 Juni 2023. Sepuluh orang lansia diwawancarai oleh para analis, dan hasil rekam medis mereka menunjukkan delapan orang lansia. mereka menderita hipertensi dan tekanan darah berkisar antara 130 hingga 210 mmHg, sedangkan dua lainnya memiliki denyut nadi normal 110 mmHg. Setelah berinteraksi dengan lansia, generasi muda menunjukkan kurangnya pemahaman tentang hipertensi. Dari latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh *booklet* untuk meningkatkan pengetahuan tentang hipertensi pada lansia di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang”

I.2 Rumusan Masalah

Apakah ada pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan hipertensi pada lansia di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang?

I.3 Tujuan Penelitian

I.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan hipertensi pada lansia di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang.

I.3.2 Tujuan Khusus

- 1) Mengidentifikasi pengetahuan hipertensi pada lansia di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang sebelum diberikan *booklet*

- 2) Mengidentifikasi pengetahuan hipertensi pada lansia di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang sesudah diberikan *booklet*
- 3) Menganalisis pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan hipertensi pada lansia di Wilayah Kelurahan Tanjung Rejo Kecamatan Sukun Kota Malang

I.4 Manfaat Penelitian

I.4.1 Manfaat Teoritis

Sebagai informasi bahwa pentingnya pengaruh pemberian *booklet* terhadap pengetahuan hipertensi pada lansia.

I.4.2 Manfaat Praktis

- 1) Bagi lansia
Hasil penelitian ini menjadi bahan dasar yang memudahkan akses lansia terhadap *booklet* berisi informasi tentang hipertensi.
- 2) Bagi tim kesehatan
Hasil penyelidikan ini menjadi data latar belakang untuk membantu kelompok kesehatan berkonsentrasi pada konsekuensi pemberian *booklet* informasi tentang hipertensi pada lansia.
- 3) Bagi peneliti
Dapat memuat lebih banyak data tentang dampak pemberian *booklet* informasi tentang hipertensi pada lansia.

RANDA

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

14%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

3%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	azise.blogspot.com Internet Source	4%
2	repository.upnvj.ac.id Internet Source	3%
3	www.hariansib.com Internet Source	2%
4	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	1%
5	bidanfitriana.wordpress.com Internet Source	1%
6	ejournal.medistra.ac.id Internet Source	1%
7	repository.stikeshangtuahsby-library.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	scholar.unand.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

RANDA

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
